

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang tercantum di UNESCO dengan warisan budaya berupa batik, serta telah diakui bahwa batik merupakan kain sejarah peradaban manusia secara internasional. Batik di Indonesia dapat dikatakan telah berkembang pesat, namun beberapa diantaranya masih mengalami adanya hambatan. Industri kerajinan batik di Indonesia masih didominasi oleh skala UMKM dimana mereka masih memproduksi batik yang memiliki ciri khas tersendiri di setiap daerah, namun beberapa dari UMKM batik yang tersebar di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan berupa adaptasi terhadap inovasi yang lebih terbuka untuk memberikan peningkatan terhadap keunggulan yang kompetitif [1].

UMKM Bani Yasit merupakan salah satu klaster UMKM batik tulis yang ada di daerah Lamongan, tepatnya di Desa Sendang Agung, Kecamatan Paciran. Jarak antara UMKM satu dengan UMKM lainnya hanya sejauh kurang lebih 300-500 meter, dengan jumlah total sebanyak tujuh unit UMKM yang membuat perkembangan UMKM di daerah tersebut terbilang cukup bersaing. Produk yang dijual oleh UMKM Bani Yasit berupa kemeja, lembaran kain, selendang, dan sarung yang dapat dipesan dengan jumlah satuan ataupun grosir. Peminat terbanyak dari produk yang ditawarkan oleh UMKM Bani Yasit adalah batik canting atau tulis dengan jenis produk berupa lembaran kain. Harga produk yang ditawarkan oleh UMKM Bani Yasit memiliki kisaran harga yang hampir sama dengan UMKM batik tulis lainnya, salah satunya pada produk berupa lembaran kain yang digunakan untuk membuat seragam dengan harga berkisar Rp. 250.000 untuk satu lembar kain dengan ukuran dua meter. Promosi yang masih dilakukan oleh UMKM Bani Yasit adalah menyebarkan informasi dari mulut ke mulut, serta beberapa media sosial

seperti *instagram* dan *whatsapp*. Pangsa pasar pada produk batik canting atau tulis UMKM Bani Yasit adalah seluruh kalangan masyarakat, namun target pasar yang dituju adalah instansi atau lembaga-lembaga yang ada di Kabupaten Lamongan maupun di sekitarnya.

Perkembangan yang terjadi pada klaster UMKM batik tulis sangat pesat di daerah ini, sehingga menimbulkan suatu persaingan yang terjadi antara UMKM satu dengan UMKM lainnya. UMKM Bani Yasit merupakan salah satu UMKM yang masih tertinggal dalam melakukan persaingan pada klaster tersebut, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Dewi Lestari sebagai pemilik UMKM Batik Bani Yasit, bahwa permasalahan yang sedang terjadi adalah pada segi bisnis yang sedang dijalankan, karena UMKM Bani Yasit merupakan jenis usaha yang terbilang cukup baru pada klaster tersebut, dimana UMKM ini mulai berdistribusi kembali pada tahun 2019-2020. Salah satu contoh permasalahan yang terjadi adalah pada distribusi dan pemasaran yang belum optimal dengan memanfaatkan media promosi yang digunakan, sehingga UMKM saat ini masih belum mengetahui posisi bisnis yang tepat untuk diterapkan dalam menjalankan bisnisnya. Hasil tersebut dapat dilihat dari data yang diperoleh dimana produk berupa lembaran kain memiliki jumlah peminat tertinggi pada tahun 2020 sebesar 960, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 404 serta tahun 2022 sebesar 356, dan pada tahun 2023 hanya mengalami peningkatan sebesar 358.

Berdasarkan permasalahan yang sedang dialami oleh UMKM saat ini, diperlukan strategi untuk melakukan pengembangan bisnis agar UMKM mampu bersaing dengan UMKM batik lainnya serta dapat menjangkau pasar yang lebih luas dalam meningkatkan penjualan. Penelitian ini dilakukan dengan melihat penelitian terdahulu yang ditulis oleh Maya Arieska Dinda Septiani dan Lisa Sulistyawati pada tahun 2022, mengenai strategi pengembangan bisnis dengan menerapkan metode *product life cycle* (PLC) dan *boston consulting group* (BCG) matrik. Menurut [2] metode PLC merupakan alat yang tepat untuk digunakan ketika melakukan suatu perencanaan dan strategi dalam meningkatkan pemasaran terhadap produk yang sudah dikenal oleh banyak orang, karena metode ini dapat menggambarkan suatu rancangan konsep yang sedang dibutuhkan oleh pelaku

usaha dalam meningkatkan penjualannya. Dengan objek yang sama, penelitian yang dilakukan oleh Imayatus Soleha, Isdiana Suprpti, dan Novi DB Tamami pada tahun 2022 tentang preferensi konsumen dan identifikasi segmentasi, *targeting*, *positioning* batik tanjung bumi dengan menerapkan metode analisis konjoin menunjukkan bahwa metode tersebut dapat digunakan untuk mengetahui preferensi responden yang didasarkan pada kepuasan dan kesesuaian yang diinginkan oleh pelanggan terhadap produk yang ditawarkan [3].

Urgensi dari penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan responden yang nantinya akan diterapkan pada UMKM Batik Bani Yasit sebagai strategi dalam mengembangkan bisnisnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usaha apa yang tepat diterapkan pada UMKM Bani Yasit agar dapat bersaing dengan UMKM batik tulis lainnya. Metode yang digunakan adalah *polli and cook*, metode untuk menentukan keberadaan produk yang akan dikembangkan dari data hasil penjualan selama satu tahun. Selanjutnya menerapkan metode PLC (*product life cycle*) untuk mengidentifikasi pertumbuhan produk yang terjadi dan digunakan untuk menyusun kerangka konsep dalam mengambil sebuah keputusan. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode PLC (*product life cycle*), penelitian dilanjutkan dengan menggunakan metode *conjoint analysis* sebagai alat untuk mengetahui bagaimana reaksi atau tanggapan dari responden mengenai produk yang ditawarkan oleh UMKM Bani Yasit, sehingga kebutuhan dari responden dapat terpenuhi dan sesuai dengan keinginan mereka, serta dapat digunakan dalam melakukan suatu perbaikan dan pengembangan oleh UMKM Bani Yasit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut.

1. Bagaimana pemetaan produk batik tulis atau canting di UMKM Bani Yasit dalam tahapan *matrix* PLC?
2. Bagaimana pemetaan produk batik tulis atau canting serta UMKM Bani Yasit dari sudut pandang responden?

3. Bagaimana UMKM Bani Yasit dapat menentukan strategi pengembangan yang tepat sesuai hasil analisis PLC dan *conjoint analysis*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Mengetahui kondisi produk dan siklus pertumbuhan produk dari UMKM Bani Yasit.
2. Mengetahui reaksi dan keinginan dari responden mengenai UMKM Bani Yasit dan produk batik tulis atau canting yang dihasilkan.
3. Memberikan usulan alternatif strategi yang tepat untuk diterapkan pada UMKM Bani Yasit dari hasil analisis yang telah dilakukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian skripsi ini dapat diamati sebagai berikut.

1. Manfaat bagi peneliti adalah mampu menerapkan metode PLC (*product life cycle*) dan *conjoint analysis* dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di dunia industri, terutama pada UMKM.
2. Mampu memberikan alternatif solusi bagi UMKM dalam bersaing.
3. Digunakan sebagai rujukan bagi mahasiswa atau pembaca dalam melakukan penelitian yang sejenis.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan mengenai sasaran yang diinginkan, maka batasan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah produk batik tulis atau canting dari UMKM Bani Yasit berupa lembaran kain dalam bentuk pemesanan untuk seragam.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini agar jelas dan dapat dipahami dengan gambaran sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan dari penelitian terkait perusahaan atau UMKM.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan tentang landasan yang digunakan sesuai dengan topik atau permasalahan yang terjadi.

3. Bab III Metode Penelitian

Menjelaskan alur proses penelitian dari awal hingga akhir.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan tentang gambaran umum UMKM Batik Bani Yasit dari tahapan identifikasi permasalahan, pengolahan data, dan hasil penelitian dari skripsi ini dimulai.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan saran yang diberikan terhadap UMKM sesuai dengan topik penelitian.